

Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Menggunakan Metode Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Padengo

Moh Ramdhan Arif Kaluku^{a,*}, Nurul Tiara Kadir^b, Lillyan Hadjaratie^c, Nikmasari Pakaya^d,
Abas Kaluku^e

^{a,b,c} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
aliaskaluku@ung.ac.id^a, n.tiara30@gmail.com^b, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^c,
nikmasari.pakaya@ung.ac.id^d

^e Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Gorontalo
abaskaluku@ung.ac.id^e

Abstract

The village is a legal community unit that has territorial boundaries of authority to regulate government affairs, implementation of village development, village community development, and village empowerment based on community initiatives, origin rights, and village customs (Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 114 of 2014 concerning Guidelines for Village Development). The concept of village development will be better understood by the government and village communities with the participation of universities (PT) as the backbone that bridges the acceleration program for village development, one of which is through the Thematic Village Real Work Lecture (KKN) Building an Independent Learning Program for the Independent Campus. Therefore, through the Community Service Program Community Service Program, Merdeka Learning Program, Merdeka Campus, it is hoped that it can help analyze work programs that are right on target and really needed by the Padengo Village community to be carried out with the development of the latest innovations and technology so that they can be used directly for the community to improving the economy. Based on the RPJMdes of Padengo Village, KKN students have work programs, namely: (1). Development of E-Kube Applications, (2). Making a Village Webiste and supported by several other additional programs such as (1) IT (Microsoft Office) training, (2). KKN Prom Night.

Keywords: Village, Kube, Information System..

Abstrak

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa). Konsep pembangunan desa akan dapat lebih dipahami oleh pemerintah dan masyarakat desa dengan adanya peran serta keterlibatan Perguruan Tinggi (PT) sebagai tulang punggung yang menjembatani program percepatan pembangunan desa, salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat KKN Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, diharapkan dapat membantu menganalisis program-program kerja yang tepat sasaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa Padengo untuk dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi. Berdasarkan RPJMdes Desa Padengo mahasiswa kkn memiliki program Kerja yaitu : (1). Pembuatan Aplikasi E-Kube, (2). Pembuatan Webiste Desa dan didukung dengan beberapa program tambahan lainnya seperti (1). Pelatihan IT (Microsoft Office), (2). Prom Night KKN..

Keywords: Desa, Kube, Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan

kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa). Pembangunan desa yang merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa juga ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Dalam UU ini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan desa dalam merespon proses modernisasi, globalisasi, dan demokratisasi yang terus berkembang tanpa kehilangan jati dirinya (Susanti, 2017).

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 pada tanggal 4 Juli 1959. Wilayah administrasi Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 kecamatan, 157 desa dan 12 kelurahan dengan jumlah penduduk 355.988 jiwa. Salah satu pemerintahan yang terletak di Kabupaten Gorontalo adalah Kecamatan Limboto Barat. Yang secara administrasi wilayah Kecamatan Limboto Barat mencakup 10 desa, salah satunya adalah Desa Padengo.

Sistem Informasi merupakan hal penting dalam menunjang peningkatan ekonomi di Desa. Melalui saran teknologi dan informasi Potensi desa baik itu sector pariwisata, sector pertanian dan lain sebagainya dapat di ketahui oleh orang banyak sehingga berdampak positive nantinya pada pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan adanya kegiatan KKN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA, Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Menggunakan Metode Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat (Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo)” ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan masyarakat Desa Padengo dalam kegiatan peningkatan ekonomi desa khususnya dalam sector usaha dan jasa.

Pada Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo permasalahan yang ditemui antara lain masih rendahnya peran serta masyarakat dan kelembagaan desa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa serta pelestarian hasil – hasil pembangunan dan masih kurangnya program pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam upaya kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan desa, khususnya kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh kelompok usaha Bersama. Dari pelaksanaan program KKN MBKM ini, bertujuan untuk pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), agar menjadi lebih startegis dalam mendorong prakarsa, kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan desa mandiri dan mampu berperan aktif dalam pembangunan desa.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada program KKN MBKM ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pendataan dan pembentukan kelompok Kube serta pengenalan sistem informasi terkait Kube dalam upaya untuk peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat desa setempat, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini.

Pemerintah Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN MBKM ini sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Peran serta pemerintah Desa dan Masyarakat desa Padengo sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN MBKM. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa aula desa ataupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKN MBKM.

Dari sisi teknologi, dalam praktek pembelajaran dan proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). menyelesaikan masalah atau menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra) termasuk bahasa yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Padengo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Ada beberapa program yang telah direncanakan yang telah disetujui oleh pemerintah desa pada saat musyawarah dan rapat penentuan program desa. Program tersebut sudah berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa Padengo, beberapa program tambahan. Program yang sesuai dan telah mendapatkan persetujuan pemerintah desa yaitu pembuatan Aplikasi E-Kube dimana ada beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Persiapan

- 1) Rapat koordinasi bersama kelompok Rema Muda Desa Padengo dan Stakeholder (Kepala Desa dan aparat Desa, Lembaga Desa).
- 2) Pembentukan tim dan panitia pelaksanaan kegiatan Pelaunching Aplikasi E-Kube.
- 3) Sosialisasi mengenai pembentukan Kube (Kelompok Usaha Bersama).
- 4) Melakukan Pembentukan Kelompok usaha Bersama disetiap dusun pada desa.
- 5) Pembuatan Aplikasi E-Kube dan Melakukan Pelaunching dan pengenalan aplikasi.

2. Pelaksanaan

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan turut berpartisipasi dan berperan aktif pada pelaksanaan program ini. Pembuatan aplikasi E-Kube dimulai dari pendataan anggota kube pada tiap-tiap dusun dan melakukan pembagian masing-masing kelompok yang terbagi atas beberapa dusun di desa padengo.

3.2. Pembahasan

Dalam pembuatan aplikasi e-kube banyak kendala yang dihadapi, tetapi semua dapat terselesaikan dengan baik melalui bantuan aparat desa dan masyarakat yang ada di desa padengo.



Gambar 1. Sosialisasi Kebutuhan Operasional Desa

Dalam pendataan anggota kelompok usaha Bersama yang merupakan dasar pembuatan aplikasi E-Kube.



Gambar 2. Pembentukan Anggota Kelompok Usaha Bersama Desa Padengo.

Dalam pelaksanaan pembentukan anggota kelompok usaha Bersama yang dilakukan oleh mahasiswa, pendamping desa dan beberapa aparat desa padengo.



Gambar 3. Lunching dan Pengenalan Aplikasi E-Kube Desa Padengo.

Dalam pelaksanaan pelaunching aplikasi yang dihadiri oleh Mahasiswa, Aparat desa dan DPL yang dilakukannya Serah terima aplikasi yang diterima langsung oleh Kepala Desa.

Selain pembuatan aplikasi e-kube, dibuatkan juga aplikasi website desa untuk mempermudah aparat desa dalam mengelola administrasi di desa.

Dari hasil observasi banyak masyarakat Desa padengo yang sangat membutuhkan data desa yang hanya keterbatasan dengan data yang masih manual. Sehingga dari mahasiswa KKN MBKM berinisiatif membuat Website desa yang terdapat beberapa data desa yang bisa digunakan masyarakat yang sudah berbasis teknologi dan masyarakat tanpa berkunjung ke kantor desa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pelaunching dilakukan bersamaan dengan Aplikasi E-Kube.

Selain program kerja inti, juga terdapat beberapa program tambahan yang telah dilaksnakan dan sudah mendapat persetujuan dari pemerintah desa dan masyarajat Desa Padengo, yaitu:

a. Pelatihan IT

Dengan pengembangan SDM desa mahasiswa KKN MBKM melakukan Pelatihan IT (Pengenalan Microsoft Office).Pelatihan IT menempatkan pada sasaran yang sebelumnya yaitu Aparat desa dengan ada beberapa halangan sehingga Pelatihan di lakukan pada Siswa-siswi Sekolah dasar dan Menengah Pertama desa padengo.



Gambar 4. Pelatihan IT (Microsoft Office) Desa Padengo.

b. Prom Night (Malam Perpisahan KKN)

Dalam melakukan penutupan dari program kerja Inti. Mahasiswa kkn melakukan “Prom Night” yang merupakan temu akhir dengan masyarakat dan aparat desa. Yang kegiatan didalamnya Hiburan rakyat dan penyerahan cendramata kepada Desa Padengo yang diterima langsung oleh kepala desa padengo.

4. Kesimpulan

Dalam waktu 92 hari mahasiswa peserta KKN Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Padengo telah berupaya mendata, menganalisis dan melakukan assessment terhadap kebutuhan masyarakat Desa Padengo dalam mendukung pembangunan dan pengembangan Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Sebagian program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, namun tidak dapat dipungkiri terdapat banyak sekali hambatan dalam prosesnya. tetapi sejauh ini bantuan mahasiswa KKN terhadap perkembangan desa disambut baik dan mendapat dukungan dari pemerintah, aparat serta sebagian besar masyarakat Desa Padengo.

Daftar Pustaka

LPPM UNG. 2020. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

- LP3M UNG. 2020. Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: LP3M
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.